

Generali Equity Index

Juli 2025

UNIT LINK SAHAM

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi sebesar 95.2 Miliar Euro dan dana kelolaan (AUM) sebesar 863 Miliar Euro pada tahun 2024. Dengan lebih dari 87.000 karyawan yang melayani 71 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, dan *corporate solution*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur

KATEGORI RISIKO

Tinggi

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	1.52%
Pasar Uang	0.00%
Ekuitas	98.48%

HARGA UNIT	901
-------------------	------------

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

ALOKASI SEKTOR	PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)	ALOKASI SEKTOR
46.06%	ASTRA INTERNATIONAL Tbk, PT	IDXFIN
11.13%	BANK CENTRAL ASIA Tbk, PT	IDXINFRA
10.99%	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk, PT	IDXBASIC
9.62%	BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk, PT	IDXINDUS
9.57%	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk, PT	IDXNCYC
11.60%	BARITO PACIFIC Tbk, PT	OTHERS
	GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk, PT	
	INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk, PT	
	SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk, PT	
	TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk, PT	

*Tidak ada pihak terkait



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	2021*	2020*	2019*
Generali Equity Index	2.07%	3.81%	-6.91%	-1.45%	-10.30%	4.06%	-2.04%	-1.03%	-9.31%	2.42%
IHSG*	8.04%	10.60%	3.15%	5.71%	-2.65%	6.16%	4.09%	10.08%	-5.09%	1.70%
IDX30**	2.54%	3.44%	-10.07%	-3.43%	-14.48%	1.45%	-1.80%	-1.03%	-9.31%	2.42%

*Indeks Harga Saham Gabungan

**Indeks IDX30

*kinerja tersebut bukan merupakan kinerja Subdana namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Subdana dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Subdana

Ulasan Pasar

Generali Equity Index mencatat kinerja +2,07% di Juli 2025. IHSG mencatat kenaikan 8,04% pada Juli 2025, naik dari level 6.900 ke level 7.500. Antusiasme domestik dan perkembangan global mendorong pasar yang sangat bullish. Pertama, penurunan suku bunga Bank Indonesia sebesar 25 bps telah mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kepercayaan investor. Kedua, Indonesia dan Uni Eropa telah menyelesaikan Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif (RI-EU CEPA), yang memberikan akses bebas tarif untuk 80% ekspor Indonesia, sementara kesepakatan tarif AS mengurangi bea masuk dari 32% menjadi 19%, meningkatkan daya saing di kedua sisi. Terakhir, pencairan stimulus pemerintah Indonesia pada bulan Juli berjumlah sekitar Rp. 24 triliun, yang semakin meningkatkan daya beli rumah tangga. Sementara itu, sektor teknologi, energi, dan infrastruktur mendukung pasar saham pada bulan Juli di tengah sektor perbankan yang tertinggal, didukung oleh kinerja saham yang stabil di antara konglomerat besar. Meskipun demikian, perekonomian Indonesia dan fundamentalnya tetap kuat, seperti surplus cadangan devisa (USD 152 miliar pada Juli 2025), tingkat inflasi yang masih dalam kisaran target (2,37% pada Juli 2025), dan tingkat pertumbuhan PDB yang meningkat (5,12% YoY pada kuartal kedua 2025 vs 4,87% pada kuartal pertama 2025). Meskipun demikian, saham-saham berkapitalisasi besar berikut ini menjadi penggerak utama pergerakan pasar saham bulan ini (misalnya, BREN +33,19%, BRPT +56,43%, PANI +46,02%, DSSA +20,95%, CUAN +21,83%, ASII +13,33%, BBHI +66,24%, BNLI +15,47%, IMPC +64,90%, SRAJ +27,64%).

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 6 September 2022
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 3,923,801,684.71
Jumlah Unit	: 4,354,587,2850 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 3,00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :
 GENERALI EQUITY INDEX ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN MEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENDAKALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.